

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi

Lokasi tempat penelitian untuk studi kasus ini di Griya Sehat “AD” Jakarta yang terletak di Jalan Nangka No. 14, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Lingkungan sekitar yang Asri dan nyaman, serta terletak di kawasan perumahan yang ramai penduduk, di pinggir jalan besar yang strategis. Griya Sehat “AD” Jakarta mempunyai tempat parkir yang luas, baik untuk mobil maupun motor bagi klien, karyawan dan terapisnya. Saat masuk di lobi depan terdapat meja informasi untuk menerima klien, etalase dan kasir, ruang tunggu dilengkapi buku-buku bacaan, tersedia minuman air mineral, teh dan kopi untuk klien, aroma terapi sekaligus pembersih udara dari diffuser tercium segar dan harum ketika masuk, terlihat mini kolam dan air terjun menambah suasana menjadi rileks, tersedia wastafel tempat mencuci tangan, memiliki 5 ruang terapi masing-masing tempat tidur klien sebanyak 2-3 buah dan 1 ruang serbaguna, 1 ruang konsultasi, 2 buah kamar mandi, 1 ruang Musala. Difasilitasi juga dengan peralatan terapi akupunktur yang lengkap. Dengan demikian lokasi ini sangat mendukung untuk peneliti maupun partisipan dalam melakukan terapi agar memperoleh hasil yang diinginkan.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Partisipan adalah seorang perempuan bernama Ny. S yang berusia 42 tahun yang bertempat tinggal di daerah Bekasi. Partisipan saat ini memiliki usaha

catering, aktif juga sebagai pengurus Partai menjadi wakil DPD. Partisipan memiliki ciri-ciri fisik warna wajah kekuningan, pucat, dan kusam, kulit berwarna kuning langsung tampak kurang segar. Bagian wajah tidak ada bengkak, mimik wajah tidak bergas. Postur tubuh partisipan proporsional tidak tinggi, tidak pendek, tidak gemuk, otot daging belum berkurang. Partisipan dapat tegap berdiri, berjalan dan duduk.

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Senin tanggal 21 Maret 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan Ny. S

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Senin, 21 Maret 2022	15.00 - 17.00 WIB
2	Rabu, 23 Maret 2022	
3	Jumat, 25 Maret 2022	
4	Senin, 28 Maret 2022	
5	Rabu, 30 Maret 2022	
6	Sabtu, 02 April 2022	

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

No	Tahap	TERAPI 1 21 Maret 2022	TERAPI 2 23 Maret 2022	TERAPI 3 25 Maret 2022	TERAPI 4 28 Maret 2022	TERAPI 5 30 April 2022	TERAPI 6 02 April 2022
1	Pengamatan (Wang)	<ul style="list-style-type: none"> - Cahaya mata sayu. - Warna wajah dan kulit wajah kekuningan, pucat, tidak segar. - Kesegaran kulit kusam, mimik muka tidak bergas. - Tingkah laku lamban. - Kesegaran bibir sedikit pucat dan kurang segar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Cahaya mata tidak sayu. - Warna wajah dan kulit wajah kekuningan, agak segar tidak begitu pucat. - Kulit kusamnya berkurang. - mimik muka mulai bergas. - Tingkah laku lamban, kesegaran bibir kurang segar. 	<ul style="list-style-type: none"> -Cahaya mata bersinar. -Warna wajah dan kulit wajah tidak kekuningan, segar, -Kulit tidak kusam. -Mimik muka ceria, bergas. -Tingkah laku mulai cekatan tidak lamban. -Kesegaran bibir segar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Cahaya mata bersinar. -Warna wajah dan kulit wajah tidak kekuningan Segar dan tidak pucat. -Kulit tidak kusam. -Mimik muka ceria dan bergas -Tingkah laku energik-cekatan. -Kesegaran bibir segar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Cahaya mata bersinar terang, -Warna wajah dan kulit wajah subur ranum, lebih segar tidak pucat. -Kulit segar, kencang, dan tidak kusam. -Mimik muka ceria, bergas, -Tingkah laku energik-cekatan. -Bibir lebih segar. 	<ul style="list-style-type: none"> -Cahaya mata bersinar terang, -Warna wajah dan kulit wajah subur ranum, lebih segar tidak pucat, -Kulit segar, kencang, dan tidak kusam. -Mimik muka ceria, lebih bergas. -Tingkah laku energik-cekatan. -Bibir lebih segar.
	Pendengaran (Wen)	Bicara pelan, kurang lantang	Bicara agak pelan, kurang lantang	Bicara tidak pelan (cukup keras), cukup lantang	Bicara cukup keras dan lantang	Bicara jelas, dan lantang	Bicara lebih jelas, dan lantang

<p>Wawancara awal (Wen)</p>	<p>-Keluhan utama adalah Leukorrhea (keputihan/ / <i>dai xia</i>) keluar banyak sekret yang lengket cairan berwarna putih cenderung bening, encer terus menerus dari kemaluan, -Keluhan tambahan yaitu kepikiran masa lalu (gagal jadi CALEG), sering berpikir berlebihan (masalah-masalah kecil dipikirkan terus). -Sulit memulai tidur. -Mudah lelah dan kelelahan, kaki dan tangan terkadang terasa dingin serta berat. -Kurang nafsu makan, jumlah yang dikonsumsi tidak bisa</p>	<p>- Keluhan utama adalah <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) keluar banyak sekret yang lengket masih agak banyak - Keluhan tambahan yaitu sering berpikir berlebihan (masalah-masalah kecil dipikirkan terus). -kaki dan tangan masih terasa agak berat. - Feses masih tidak berbentuk, berbau, BAB terasa kurang tuntas. - Ada nafsu makan. -Rasa di mulut tidak tawar. - Perut kembung setelah makan terasa agak berkurang. - Setelah terapi pertama badan</p>	<p>Setelah terapi kedua -Keluhan utama berupa <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) berkurang keluar dari kemaluan sekret berlebih yang lengket -Keluhan tambahan dirasakan lebih tenang dan relaks berkurang berpikir berlebihan, -Badan lebih segar dan bergas, tidak mudah lelah,. -Rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan berkurang, -Tidur lebih awal mudah memulai tidur, -Feses mulai berbentuk dan BAB terasa tuntas, -Ada nafsu makan, rasa di mulut tidak tawar -Perut kembung setelah makan makin berkurang.</p>	<p>Setelah terapi ketiga -- Keluhan utama berupa Leukorrhea (keputihan/ <i>dai xia</i>) semakin berkurang keluar dari kemaluan sekret berlebih yang lengket menjadi sedikit, -Keluhan tambahan sudah banyak perubahan dirasakan lebih tenang dan relaks berkurang berpikir berlebihan, badan semakin segar dan bergas, tidak mudah lelah, rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan hampir tidak ada hanya pagi saja, -Bisa tidur lebih awal mudah memulai tidur dan lebih nyaman. -Feses sudah berbentuk, tidak berbau,BAB lancar dan tuntas. -Perut tidak terasa kembung setelah makan. - Pemakaian <i>pantyliner</i> berkurang</p>	<p>Setelah terapi keempat - Keluhan utama berupa Leukorrhea (keputihan/ <i>dai xia</i>) sudah tidak keluar dari kemaluan dengan secret berlebih yang lengket, pakaian dalam bersih dan tidak ada sekret keputihan. -Keluhan tambahannya sudah dapat diatasi (simtomatik), partisipan merasakan lebih tenang dan relaks, kembali percaya diri terutama pada pasangannya karena bebas dari keputihan patologis. -Tidak berpikir berlebihan lagi, -Badan semakin segar dan bergas, tidak mudah lelah --Rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan sudah tidak ada. -Bisa tidur lebih awal mudah memulai tidur dan nyaman. -Feses sudah berbentuk, tidak berbau, BAB lancar 1 hari sekali dan tuntas. -Ada nafsu makan, makan teratur, rasa di</p>	<p>Setelah terapi kelima memastikan -Keluhan utama berupa Leukorrhea (keputihan/ <i>dai xia</i>) benar-benar sudah tidak keluar dari kemaluan dengan jumlah secret berlebih yang lengket, pakaian dalam bersih dan tidak ada sekret keputihan. -Keluhan tambahannya sudah dapat diatasi (simtomatik), partisipan merasakan lebih tenang dan relaks, lebih percaya diri terutama pada pasangannya karena bebas dari keputihan patologis, tidak berpikir berlebihan lagi. -Badan semakin segar dan bergas, tidak mudah Lelah. -Rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan sudah tidak</p>
------------------------------------	---	---	---	--	--	---

		<p>banyak.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Rasa di mulut tawar -Perut terasa sedikit kembung setelah makan. -Feses tidak berbentuk, berbau, jumlah tidak banyak, BAB terasa tidak tuntas, - Pemakaian <i>pantyliner</i> dalam 1 hari ganti 6 kali 	<p>lebih segar dan bergas, tidak mudah lelah, rasa dingin pada kaki dan tangan berkurang.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mudah memulai tidur - Pemakaian <i>pantyliner</i> dalam 1 hari ganti 5 kali 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemakaian <i>pantyliner</i> berkurang dalam 1 hari ganti 3 kali. 	<p>dalam 1 hari ganti 2 kali</p>	<p>mulut tidak tawar.</p> <p>Perut tidak terasa kembung setelah makan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Partisipan sudah tidak memakai <i>pantyliner</i>, untuk menjaga kebersiahnnya partisipan mengganti pakaian dalam sehari 3 kali. 	<p>ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidur lebih nyenyak. - Feses sudah berbentuk, tidak berbau, BAB lancar 1 hari sekali dan tuntas, -Rasa di mulut tidak tawar. -Perut tidak terasa kembung setelah makan. -Partisipan sudah tidak memakai <i>pantyliner</i>, untuk menjaga kebersiahnnya partisipan mengganti pakaian dalam sehari 3 kali.
	Lidah	<p>Otot Lidah Gemuk, Selaput lidah berwarna Putih - Tebal , Selaput lidah lembab-berminyak, ada tapal gigi, ada retak kecil di area Limpa-Lambung</p>	<p>Otot Lidah Gemuk, Selaput lidah berwarna Putih – agak tebal , Selaput lidah lembab-berminyak, ada tapal gigi, ada retak kecil di area Limpa-Lambung</p>	<p>Otot Lidah Gemuk, Selaput lidah berwarna Putih – agak Tebal, Selaput lidah lembab-tidak terlalu berminyak, ada tapal gigi, ada retak kecil di area Limpa-Lambung</p>	<p>Otot Lidah merah muda agak gemuk, Selaput lidah berwarna agak putih–tidak tebal, Selaput lidah lembab-tidak berminyak, berkurang tapal giginya, terlihat berkurang retak kecil di area Limpa-Lambung</p>	<p>Otot Lidah merah muda agak gemuk, Selaput lidah berwarna putih tipis, Selaput lidah bersih-tidak berminyak, berkurang tapal giginya, terlihat berkurang retak kecil di area Limpa-Lambung</p>	<p>Otot Lidah merah muda agak gemuk, Selaput lidah berwarna putih tipis, Selaput lidah bersih-tidak berminyak, berkurang tapal giginya, terlihat berkurang retak kecil di area Limpa-Lambung</p>

<p>Perabaan (Qie)</p>	<p>- Enak tekan pada daerah keluhan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu terasa dingin, Perabaan titik khusus : Enak tekan pada daerah <i>Zhangmen (LR 13), Pishu (BL 20), Taibai (SP 3)</i>.</p> <p>- Perabaan Nadi Umum: Tenggelam, lemah, lambat</p> <p>- Nadi Guan kanan: Tenggelam (masalah penyakit sudah di organ), lemah (defisien), lambat (dingin) dan licin (ada lembab</p>	<p>- Enak tekan pada daerah keluhan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu terasa dingin, Perabaan titik khusus : Enak tekan pada daerah <i>Zhangmen (LR 13), Pishu (BL 20), Taibai (SP 3)</i>.</p> <p>- Perabaan Nadi Umum: Tenggelam, lemah, lambat</p> <p>- Nadi Guan kanan: Tenggelam, lemah, lambat dan licin</p>	<p>- Enak tekan pada daerah keluhan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu terasa tidak dingin, Perabaan titik khusus : Enak tekan pada daerah <i>Zhangmen (LR 13), Pishu (BL 20), Taibai (SP 3)</i>.</p> <p>- Perabaan Nadi Umum: Tenggelam, lemah, lambat</p> <p>- Nadi Guan kanan: Tenggelam, lemah, lambat dan agak licin.</p>	<p>-Enak tekan pada daerah keluhan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu tidak dingin, Perabaan titik khusus : Enak tekan pada daerah <i>Zhangmen (LR 13), Pishu (BL 20), Taibai (SP 3)</i>.</p> <p>- Perabaan Nadi Umum: Tenggelam, lemah</p> <p>- Nadi Guan kanan: Tenggelam, lemah, dan sedikit licin.</p>	<p>-Tidak enak tekan (tidak ada kelainan patologis) pada daerah keluhan saat ditekan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu tidak dingin, Perabaan titik khusus : Enak tekan pada daerah <i>Zhangmen (LR 13), Pishu (BL 20), Taibai (SP 3)</i>.</p> <p>- Perabaan Nadi Umum: tidak tenggelam, tidak lemah, tidak pelan</p> <p>Nadi Guan kanan: Tidak tenggelam, tidak lemah, tidak pelan, dan tidak licin.</p>	<p>-Tidak enak tekan (tidak ada kelainan patologis) pada daerah keluhan saat ditekan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu tidak dingin, Perabaan titik khusus : Tidak ada kelainan patologis pada daerah kuhusus saat ditekan Enak tekan pada daerah <i>Zhangmen (LR 13), Pishu (BL 20), Taibai (SP 3)</i>.</p> <p>- Perabaan Nadi Umum: tidak tenggelam, tidak lemah, tidak pelan</p> <p>-Nadi Guan kanan: Tidak tenggelam, tidak lemah, tidak pelan, dan tidak licin.</p>
------------------------------	---	---	---	---	---	--

2	Diagnosis	Nama penyakit : <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) Sindroma : Defisiensi <i>Yang</i> limpa
3	Perencanaan	Prinsip & cara terapi: 1) Memperkuat fungsi limpa, menambah kekuatan <i>Qi</i> , menghangatkan <i>Yang</i> Limpa (dengan kuatnya Limpa, <i>Qi</i> , dan <i>Yang</i> maka keputihan dapat dihilangkan, dan keluhan tambahan lainnya) 2) Memperkuat meridian <i>Dai</i> , menyalurkan patogen lembab untuk menghentikan pengeluaran keputihan dan mengatasi keluhan-keluhan tambahan yang menyertainya.
		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi : 1) Alkohol 75 %, 2) Kapas steril 3) Moxa 4) Jarum filiform : ukuran 0,5 cun (0.20 x 13 mm), 1 cun (0,25 x 25mm) dan 1,5 cun (0,25 x 40mm)
		Titik & cara manipulasi: 1) Titik Tonifikasi <i>Yang</i> Limpa: <i>Taibai (SP 3) [+^]</i> , <i>Pishu (BL 20) [+^]</i> , <i>Zusanli (ST 36) [+^]</i> , <i>Mingmen (DU 4) [+^]</i> . 2) Titik Akupunktur Tambahan sesuai keluhan: <i>Zhongwan (RN 12) [+^]</i> , <i>Sanyinjiao (SP 6) [+^]</i> , <i>Guanyuan (Ren 4)</i> , <i>Qihai (RN 6) [+^]</i> , <i>Dai Mai (GB 26) [+^]</i> , <i>Yinlingquan (SP 9)</i> , <i>Shuifen (RN 9)</i> , <i>Ciliao (BL 32) [+^]</i> , <i>Sanjiaoshu (BL 22) [-^]</i> , <i>Weishu (BL 21)</i> , <i>Baihui (Du 20)</i> , <i>Yintang (EX-HN 3)</i> , <i>Feng long (ST 40) [-^]</i> . Metode Bu (Tonifikasi/ Penguatan [+]) semuanya dengan penjaruman pelan, saat ekspirasi, cabut cepat, tutup cepat, kecuali pada : <i>Yinlingquan (SP 9) [+^]</i> , <i>Shuifen (RN 9)</i> , dan <i>Sanjiaoshu (BL 22)</i> menggunakan metode reduksi [-] dengan penjaruman cepat, saat inspirasi, cabut pelan digoyang melebarkan lubang tanpa menutup bekas penusukkan, dan Moxa [^] dapat diterapkan.
		Jadwal terapi: terapi dilakukan 2 kali dalam 1 minggu sebanyak 6 kali
		Anjuran & saran: a) Rutin Terapi Akupunktur sesuai dengan jadwal. b) Menjaga kebersihan organ kewanitaan (mengganti pakaian dalam 3-4 jam sekali), tidak memakai celana ketat. c) Berusaha atasi stress, lakukan olah raga rutin. d) Makan teratur, kurangi makanan-minuman bersifat lembab dingin seperti sayuran mentah, jus buah dingin, konsumsi minuman

		hangat seperti wedang jahe. e) Hindari terpapar dingin dan lembab langsung. f) Istirahat cukup.	
4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Alkohol 75 %, Kapas steril, Jarum filiform ukuran 0,5 cun (0.20 x 13 mm), 1 cun (0,25 x 25mm) dan 1,5 cun (0,25 x 40mm).
		Persetujuan klien	Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar informed consent. tgl 21 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan.
		Penataan posisi klien	Partisipan mengganti memakai baju klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur terlentang
		Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 75% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis, sarung tangan medis dan face-shield.
		Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 75%.
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai.
		Dekontaminasi Peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 75%.

		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di ruang samping ruang terapi partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.				
		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.				
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.				
		Pengenaan kembali pakaian klien	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.				
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.				
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
5 EVALUASI SETELAH TERAPI							
Pengamatan (Wang)	<ul style="list-style-type: none"> -Cahaya mata tidak sayu. -Warna wajah dan kulit wajah kekuningan, agak segar tidak begitu pucat. -Kulit kusamnya berkurang. -Mimik muka mulai bergas. -Tingkah laku lamban, kesegaran 	<ul style="list-style-type: none"> -Cahaya mata bersinar. -Warna wajah dan kulit wajah tidak kekuningan, segar, -Kulit tidak kusamnya. -Mimik muka ceria, bergas. -Tingkah laku mulai cekatan tidak lamban. -Kesegaran bibir 	<ul style="list-style-type: none"> - Cahaya mata bersinar. -Warna wajah dan kulit wajah tidak kekuningan segar dan tidak pucat. -Kulit tidak kusam. -Mimik muka ceria dan bergas. -Tingkah laku energik-cekatan. -Kesegaran bibir 	<ul style="list-style-type: none"> - Cahaya mata bersinar terang, -Warna wajah dan kulit wajah subur ranum, lebih segar tidak pucat. -Kulit segar, kencang tidak kusam. -Mimik muka ceria, bergas. -Tingkah laku energik-cekatan. 	<ul style="list-style-type: none"> -Cahaya mata bersinar terang, -Warna wajah dan kulit wajah subur ranum, lebih segar tidak pucat, -Kulit segar, kencang, dan tidak kusam. -Mimik muka ceria, lebih bergas. -Tingkah laku energik-cekatan. -Bibir lebih segar. 	<ul style="list-style-type: none"> -Cahaya mata bersinar terang, -Warna wajah dan kulit wajah subur ranum, lebih segar tidak pucat, -Kulit lebih segar, kencang, dan tidak kusam. -Mimik muka ceria, lebih bergas. -Tingkah laku energik-cekatan. -Bibir lebih segar. 	

		bibir kurang segar.	segar.	segar.	-Bibir lebih segar.		
	Pendengaran (Wen)	Bicara pelan, kurang lantang	Bicara agak pelan, cukup lantang	Bicara tidak pelan (agak keras), cukup lantang	Bicara tidak pelan (agak keras), lantang	Bicara jelas dan lantang	Bicara lebih jelas dan lantang
	Wawancara Sesudah terapi (Wen)	-Partisipan cek <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) keluar banyak sekret yang lengket -Keluhan tambahan terasa perubahan badan segar dan lebih bergas, rasa dingin pada kaki dan tangan berkurang, tapi masih terasa agak berat, habis diterapi terasa mengantuk.	-Partisipan cek <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) masih keluar agak banyak sekret yang lengket. -Mulai tidak tegang dengan akupunktur saat di terapi bisa tertidur sehingga lebih tenang dan mengurangi ketegangan berpikir berlebihan, badan segar lebih relaks dan bergas. -Rasa dingin pada kaki dan tangan berkurang, - Kembung pada perut terasa mulai berkurang.	-Partisipan cek <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) jumlah secret berlebih yang lengket berkurang. -Saat di terapi akupunktur relaks bisa tertidur, lebih tenang dan mengurangi ketegangan berpikir berlebihan. -Badan segar dan lebih bergas. -Tidak ada rasa dingin dan berkurang rasa berat pada kaki dan tangan. -Kembung pada perut terasa berkurang.	-Makin banyak perubahannya, Partisipan cek <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) jumlah sekret yang lengket keluar semakin berkurang, menjadi lebih relaks, dan mengurangi ketegangan berpikir berlebihan -Badan segar dan lebih bergas, -Tidak ada rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan. -Perut tidak terasa kembung.	-Perubahannya semakin baik, Partisipan cek, <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) sudah tidak keluar dari kemaluan dengan jumlah secret berlebih yang lengket, pakaian dalam bersih dan tidak ada sekret keputihan. -Partisipan merasakan lebih tenang dan relaks, lebih percaya diri terutama pada pasangannya karena bebas dari keputihan patologis, tidak berpikir berlebihan lagi. -Badan semakin segar dan bergas, tidak mudah Lelah. -Rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan sudah tidak ada. -Perut tidak terasa kembung setelah makan.	-Memastikan perubahan sama sesuai harapan, Partisipan cek, <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) sudah tidak keluar dari kemaluan jumlah secret berlebih yang lengket, pakaian dalam bersih dan tidak ada sekret keputihan. partisipan merasakan lebih tenang dan relaks, lebih percaya diri terutama pada pasangannya karena bebas dari keputihan patologis. -Tidak berpikir berlebihan lagi. -Badan semakin segar dan bergas,. Tidak mudah Lelah. -Rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan sudah tidak ada. -Perut tidak terasa kembung setelah makan.

	Lidah	Otot Lidah Gemuk, Selaput lidah berwarna Putih - Tebal, Selaput lidah lembab-berminyak, ada Tapal Gigi, ada retak kecil di area Limpa-Lambung	Otot Lidah Gemuk, Selaput lidah berwarna Putih – agak Tebal, Selaput lidah lembab- agak berminyak, ada Tapal Gigi, ada retak kecil di area Limpa-Lambung	Otot Lidah Gemuk, Selaput lidah berwarna Putih – agak Tebal, Selaput lidah lembab-tidak terlalu berminyak, ada tapal gigi, ada retak kecil di area Limpa-Lambung	Otot Lidah agak gemuk, Selaput lidah berwarna agak putih – tidak tebal, Selaput lidah lembab-tidak berminyak, berkurang tapal giginya, terlihat berkurang retak kecil di area Limpa-Lambung	Otot Lidah merah muda agak gemuk, Selaput lidah berwarna putih tipis, Selaput lidah bersih-tidak berminyak, berkurang tapal giginya, terlihat berkurang retak kecil di area Limpa-Lambung	Otot Lidah merah muda agak gemuk, Selaput lidah berwarna putih tipis, Selaput lidah bersih-tidak berminyak, berkurang tapal giginya, terlihat berkurang retak kecil di area Limpa-Lambung
	Perabaan titik bernilai diagnostik (Qie)	Enak tekan pada daerah keluhan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu terasa dingin. Perabaan titik khusus: Enak tekan pada daerah <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3).	Enak tekan pada daerah keluhan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu tidak dingin. Perabaan titik khusus: Enak tekan pada daerah <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3).	Enak tekan pada daerah keluhan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu tidak dingin. Perabaan titik khusus: Enak tekan pada daerah <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3).	Enak tekan pada daerah keluhan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu tidak dingin, Perabaan titik khusus : Enak tekan pada daerah <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3).	Tidak enak tekan (tidak ada kelainan patologis)pada daerah keluhan saat ditekan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu tidak dingin, Perabaan titik khusus : Enak tekan pada daerah <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3).	Tidak enak tekan (tidak ada kelainan patologis) pada daerah keluhan saat ditekan perut bawah (diatas <i>Simfisis Pubis: Qugu</i> (Ren 2) & <i>Zhongji</i> (Ren 3), daerah keluhan suhu tidak dingin, Perabaan titik khusus : Tidak enak tekan (tidak ada kelainan patologis) pada daerah khusus saat ditekan <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Taibai</i> (SP 3), kecuali <i>Pishu</i> (BL 20) Enak tekan
	Perabaan nadi	Perabaan Nadi Umum: Tenggelam, lemah, lambat	Perabaan Nadi Umum: Tenggelam, lemah, lambat	Perabaan Nadi Umum: Tenggelam, lemah, lambat.	Perabaan Nadi Umum: Tenggelam, lemah, tidak lambat Nadi Guan kanan:	Perabaan Nadi Umum: Tidak tenggelam, tidak lemah, tidak lambat Nadi Guan kanan, tidak	Perabaan Nadi Umum: Tidak tenggelam, tidak lemah, tidak lambat Tidak tenggelam, tidak lemah,

		Nadi Guan kanan : Tenggelam, lemah, lambat dan licin.	Nadi Guan kanan : Tenggelam, lemah, lambat, dan licin	Nadi Guan kanan : Tenggelam, lemah, lambat, dan agak licin	Tenggelam, lemah, dan agak licin	tenggelam, tidak lemah, tidak pelan, dan tidak licin.	tidak pelan, dan tidak licin.
Evaluasi hasil wawancara akhir	<p>-Partisipan masih agak tegang karena baru pertama kali terapi, tapi setelah terapi partisipan merasa nyaman, agak segar dan relaks, badan terasa mulai bergas, rasa dingin pada tangan dan kaki sedikit berkurang.</p> <p>Partisipan cek <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ dai xia) masih keluar banyak sekret yang lengket, berwarna putih cenderung bening, encer keluar dari kemaluan.</p>	<p>-Partisipan sudah tidak tegang pada terapi kedua, bahkan partisipan bisa tertidur saat diterapi sehingga menjadi relaks dan ketegangan pikiran pun berkurang.</p> <p>-Partisipan cek <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ dai xia) keluar dari kemaluan masih agak banyak sekret berwarna putih cenderung bening, yang lengket, dan encer.</p> <p>-Badan terasa bergas.</p> <p>-Rasa dingin pada kaki dan tangan berkurang.</p> <p>-Rasa kembung pada perut mulai agak berkurang</p>	<p>-Partisipan sudah nyaman diterapi, merasakan beberapa perubahan, partisipan cek <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ dai xia) sudah berkurang tidak banyak keluar dari kemaluan secret berlebih yang.</p> <p>-Badan lebih bergas tidak mudah capek,</p> <p>-Pikiran merasa tenang dan relaks.</p> <p>-Rasa berat dan dingin pada kaki dan tangan berkurang.</p> <p>-Kembung pada perut terasa berkurang.</p>	<p>-Partisipan sudah banyak merasakan perubahannya dan merasa puas dengan hasil terapi akupunktur, partisipan cek <i>leukorrhea</i> (keputihan/ dai xia) semakin berkurang, secret yang lengket</p> <p>-Partisipan menjadi relaks, lebih tenang dan dapat mengurangi ketegangan berpikir berlebihan.</p> <p>-Badan semakin segar dan lebih bergas, tidak ada rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan, perut tidak terasa kembung.</p>	<p>-Partisipan sudah tidak merasakan keluhan-keluhan yang di rasakan sebelumnya <i>leukorrhea</i> (keputihan/ dai xia) sudah tidak keluar dari kemaluan dengan secret berlebih yang lengket, pakaian dalam bersih dan tidak ada sekret keputihan.</p> <p>-Partisipan merasakan lebih tenang dan relaks, lebih percaya diri terutama pada pasangannya karena bebas dari keputihan patologis, partisipan tidak berpikir berlebihan lagi.</p> <p>-Badan semakin segar dan bergas,</p> <p>-Tidak mudah Lelah</p> <p>-Rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan sudah tidak ada.</p> <p>-Setelah makan perut tidak terasa kembung</p>	<p>-Memastikan keluhan-keluhan yang di rasakan sebelumnya benar-benar tidak dirasakan lagi (keluhan utama dan keluhan tambahan) <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ dai xia) sudah tidak keluar dengan jumlah secret berlebih yang lengket, pakaian dalam bersih.</p> <p>-Partisipan merasakan lebih tenang dan relaks, lebih percaya diri terutama pada pasangannya bebas dari keputihan patologis, tidak berpikir berlebihan lagi.</p> <p>-Badan semakin segar dan bergas</p> <p>-Tdk mudah Lelah.</p> <p>-Rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan sudah tidak ada.</p> <p>-Perut tidak terasa kembung setelah makan.</p>	

	Kelayakan kelanjutan terapi	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	selesai
6							
	Prognosis	Bonam	Bonam	Bonam	Bonam	Bonam	Sanam
	Kesimpulan	<p>-Akupunktur membuat partisipan merasa tenang dan nyaman, walaupun sedikit tegang karena baru pertama kali melakukan terapi akupunktur.</p> <p>-Badan mulai terasa bergas.</p> <p>-Rasa dingin pada tangan dan kaki sedikit berkurang</p>	<p>-Akupunktur membuat partisipan relaks.</p> <p>-Ketegangan pikiran berkurang.</p> <p>-Mudah memulai tidur</p> <p>-Rasa dingin pada tangan dan kaki berkurang.</p> <p>-Perut terasa nyaman berkurang kembungannya.</p>	<p>-Akupunktur memberi manfaat partisipan mengatasi keluhanannya, <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) sudah berkurang keluarnya jumlah sekret yang lengket.</p> <p>-Pemakaian <i>pantyliner</i> yang sebelumnya sehari ganti 5 kali sekarang menjadi 3 kali.</p> <p>-Partisipan merasa nyaman, dan relaks pikirannya sehingga mengurangi berpikir berlebihan.</p>	<p>-Akupunktur memberikan partisipan manfaat menghilangkan keluhanannya (simtomatik) yang dirasakan partisipan yaitu <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) sekret yang lengket keluar dari kemaluan berkurang sehingga pemakaian <i>pantyliner</i> yang sebelumnya sehari ganti 3 kali sekarang menjadi 2 kali.</p> <p>-Kulit lebih segar dan kencang,</p> <p>-Tidak ada rasa dingin dan berat pada tangan dan kaki.</p> <p>-Perut lebih nyaman</p>	<p>-Akupunktur memberikan partisipan manfaat menghilangkan keluhanannya (simtomatik) dan paliatif partisipan senang tidak merasakan keluhan-keluhannya yaitu, <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) sudah tidak keluar dari kemaluan secret berlebih yang lengket.</p> <p>-Partisipan sudah tidak memakai <i>pantyliner</i>, untuk menjaga kebersiahannya partisipan mengganti pakaian dalam sehari 3 kali.</p> <p>-Tidak mudah lelah saat beraktivitas.</p> <p>-Mudah memulai tidur</p>	<p>-Akupunktur memberikan partisipan manfaat menghilangkan keluhan-keluhannya (simtomatik) dan paliatif, partisipan benar-banar sudah tidak merasakan semua keluhanannya yaitu <i>Leukorrhea</i> (keputihan/ <i>dai xia</i>) sudah tidak keluar dari kemaluan berupa secret berlebih yang lengket</p> <p>-Partisipan mengganti pakaian dalam sehari 3 kali, tidak memakai <i>pantyliner</i>.</p> <p>-Partisipan lebih nyaman dan relaks pikirannya sehingga tidak berpikir berlebihan.</p> <p>-Badan terasa lebih</p>

				<ul style="list-style-type: none"> -Mudah memulai tidur -Badan terasa segar dan bergas. -Rasa dingin dan berat pada tangan dan kaki berkurang, -Kembung pada perut terasa berkurang. - Feses mulai berbentuk dan BAB terasa tuntas, -Ada nafsu makan, rasa di mulut tidak tawar 	<ul style="list-style-type: none"> tidak kembung. -Tidur lebih nyenyak -Feses sudah berbentuk, tidak berbau, BAB lancar dan tuntas. 	<ul style="list-style-type: none"> dan lebih nyenyak sampai pagi. Kulit lebih segar dan kencang. -Ada nafsu makan, rasa di mulut tidak tawar -Feses sudah berbentuk, tidak berbau, BAB lancar dan tuntas. 	<ul style="list-style-type: none"> segar dan bergas. -Tidak ada rasa dingin dan berat pada tangan dan kaki. -Tidak mudah lelah -Mudah memulai tidur dan lebih nyenyak. -Feses sudah berbentuk, tidak berbau, BAB lancar dan tuntas, -Ada nafsu makan, rasa di mulut tidak tawar.
--	--	--	--	---	--	---	--



4.2.Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1.Pembahasan pemeriksaan sebelum dan sesudah terapi

1) Pemeriksaan sesi terapi ke-1 Senin, 21 Maret 2022

Hasil perbandingan didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-1 dengan evaluasi setelah dilakukan terapi ke-1 yaitu setelah terapi akupunktur partisipan merasa sedikit tegang karena belum pernah melakukan terapi akupunktur, walaupun begitu partisipan merasa badannya terasa agak bugar dan segar, cahaya mata tidak sesayu saat sebelum terapi, rasa dingin pada tangan dan kaki sedikit berkurang. Selain itu warna wajah dan warna kulit wajah sudah tidak begitu pucat, terlihat agak segar, dan berkurang kusamnya.

2) Pemeriksaan sesi terapi ke-2 Rabu, 23 Maret 2022

Partisipan cek *leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) keluar dari kemaluan masih agak banyak sekret berwarna putih cenderung bening, yang lengket, dan encer, pemakaian *pantyliner* dalam 1 hari ganti 5 kali. Hasil perbandingan didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-2 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke-2 yaitu partisipan sudah tidak tegang terapi kedua dirasakan manfaat terapi akupunktur yaitu, badan terasa bergas tidak mudah capek, rasa dingin pada kaki dan tangan berkurang, rasa kembung pada perut mulai berkurang, kulit kusam berkurang, tingkah laku agak cekatan, kesegaran bibir lebih segar, Bicara cukup lantang. Perabaan daerah keluhan perut bawah (diatas Simfisis Pubis: *Qugu* (Ren 2) & *Zhongji* (Ren 3) suhu tidak dingin.

3) Pemeriksaan sesi terapi ke-3 Jumat, 25 Maret 2022

Partisipan sudah nyaman diterapi, merasakan beberapa perubahan, partisipan cek *Leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) sudah berkurang tidak banyak keluar dari kemaluan secret berlebih yang lengket berwarna putih cenderung bening, dan encer, pemakaian *pantyliner* pun berkurang dalam 1 hari ganti 3 kali, selain itu terdapat perubahan pada cahaya mata bersinar, warna wajah dan warna kulit wajah segar, mimik muka ceria, bicara agak keras yang semula pelan, Selaput lidah menjadi agak tebal, badan lebih bergas tidak mudah capek, pikiran merasa tenang dan relaks, rasa berat dan dingin pada kaki dan tangan berkurang.

4) Pemeriksaan sesi terapi ke-4 Senin, 28 Maret 2022

Partisipan sudah banyak merasakan perubahannya dan puas dengan hasil terapi akupunktur. Keluhan *Leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) semakin berkurang, sehingga tinggal sedikit secret yang lengket berwarna putih cenderung bening, dan encer keluar dari kemaluan, berkurangnya pemakaian *pantyliner* yang sebelumnya sehari ganti 3 kali sekarang menjadi 1 kali, selain itu terdapat perubahan pada warna wajah dan warna kulit wajah lebih segar tidak kekuningan dan tidak pucat, kulit segar tidak kusam, mimik muka lebih bergas, tingkah laku energik-cekatan, bibir segar. Terdengar suara bicara lantang, otot Lidah agak gemuk, selaput lidah berwarna agak putih – tidak tebal-tidak berminyak berkurang tapal giginya, dan berkurang retak kecil di area Limpa-Lambung.

5) Pemeriksaan sesi terapi ke-5 Rabu, 30 Maret 2022

Partisipan sudah tidak merasakan keluhan-keluhan yang di rasakan sebelumnya berupa *leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) sudah tidak keluar dari kemaluan secret

berlebih yang lengket berwarna putih, cenderung bening, dan encer, pakaian dalam bersih dan tidak ada sekret keputihan, partisipan sudah tidak memakai *pantyliner*, untuk menjaga kebersiahnnya partisipan mengganti pakaian dalam sehari 3 kali, tidak berpikir berlebihan lagi, badan semakin segar dan bergas, tidak mudah lelah, rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan sudah tidak ada, perut tidak terasa kembung setelah makan. Selain itu terdapat perubahan pada cahaya mata bersinar terang, warna wajah dan warna kulit wajah subur ranum segar, kulit lebih segar dan kencang, bicara jelas dan lantang, lidah merah muda, selaput lidah berwarna agak putih tipis, selaput lidah agak lembab-tidak berminyak. Perubahan pada perabaan daerah keluhan tidak ada kelainan patologis pada daerah keluhan saat ditekan perut bawah (diatas *simfisis pubis*: *Qugu* (Ren 2) & *Zhongji* (Ren 3).

6) Pemeriksaan sesi terapi ke-6 Sabtu, 02 April 2022

Partisipan memastikan keluhan-keluhan yang di rasakan sebelumnya benar-benar tidak dirasakan lagi baik itu keluhan keluhan utama dan keluhan-keluhan tambahan, Hasil perbandingan sebelum terapi ke-6 dan setelah terapi ke-6 dalam perabaan titik khusus bernilai diagnostik yang sebelumnya enak tekan menjadi tidak ada kelainan patologis perabaan daerah khusus saat ditekan pada *Zhangmen* (LR 13), *Taibai* (SP 3), kecuali *Pishu* (BL 20) Enak tekan. Partisipan senang bisa tidur lebih awal, mudah memulai tidur dan tidur lebih nyenyak, feses sudah berbentuk, tidak berbau, BAB lancar 1 hari sekali dan tuntas, rasa di mulut tidak tawar.

4.2.2. Pembahasan pada Pemeriksaan Pertahap

Hasil pemeriksaan pertahap sebagai berikut :

- 1) Hasil pemeriksaan pengamatan (*Wang*)

Terjadi perubahan setelah terapi ke-3 dan ke-5 dimana sebelumnya cahaya mata sayu, warna wajah dan warna kulit wajah pucat tidak segar, kesegaran kulit kusam, mimik muka tidak bergas, tingkah laku lamban, kesegaran bibir kurang segar menjadi cahaya mata bersinar, warna wajah dan warna kulit wajah segar tidak pucat, kulit kusam berkurang, mimik muka ceria, bergas, tingkah laku menjadi cekatan, kesegaran bibir lebih segar pada terapi ke-3. Perubahan setelah terapi ke-5 menjadi cahaya mata bersinar terang, warna wajah dan warna kulit wajah subur ranum segar tidak pucat, kulit segar dan kencang.

2) Hasil pemeriksaan pendengaran (Wen)

Terjadi perubahan pada terapi ke-3 dan ke-5 dimana sebelumnya bicara pelan, kurang lantang menjadi bicara tidak pelan (cukup keras), cukup lantang pada terapi ke-3. Perubahan setelah terapi ke-5 menjadi bicara lebih jelas, dan lantang.

3) Hasil pemeriksaan wawancara awal (Wen)

Keluhan utama berupa keluarnya keputihan (*leukorrhea/dai xia*) dengan sekret berlebih yang lengket, cairan/sekret berwarna putih cenderung bening, encer terus menerus dari kemaluan, partisipan memakai pantyliner dalam 1 hari ganti 6 kali, pada sesi terapi ke-3 terjadi perubahan dimana *leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) berkurang, dan pada terapi ke-5 terjadi perubahan keluhan *leukorrhea* (keputihan/*dai xia*) sudah tidak keluar dari kemaluan secret berlebih yang lengket berwarna putih, cenderung bening, dan encer, pakaian dalam bersih dan tidak ada sekret keputihan, partisipan sudah tidak memakai *pantyliner*, untuk menjaga kebersiahnnya partisipan mengganti pakaian dalam sehari 3 kali.

Keluhan tambahan yaitu partisipan masih kepikiran masa lalu (gagal jadi CALEG), sering berpikir berlebihan (masalah-masalah yang susah diatasi sampai yang kecil dipikirkan terus), sulit memulai tidur, mudah lelah, kaki dan tangan terkadang terasa dingin serta berat, kurang nafsu makan, perut terasa sedikit kembung setelah makan, feses tidak berbentuk, berbau, jumlah sedikit, BAB terasa tidak tuntas, pada sesi terapi ke-3 terjadi perubahan lebih tenang dan relaks berkurang berpikir berlebihan, badan lebih segar dan bergas, tidak mudah lelah, rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan berkurang, tidur lebih awal mudah memulai tidur, feses mulai berbentuk, berbau, BAB terasa mulai tuntas, makan lebih teratur, ada nafsu makan, dan pada terapi ke-5 keluhan-keluan dapat diatasi (sitomatik dan paliatif) partisipan merasa tenang kembali percaya diri terutama pada pasangannya karena bebas dari keputihan patologis, partisipan tidak berpikir berlebihan lagi, badan semakin segar dan bergas, tidak mudah lelah, rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan sudah tidak ada, bisa tidur lebih awal mudah memulai tidur dan nyenyak, Feses sudah berbentuk, tidak berbau, BAB lancar 1 hari sekali dan tuntas, ada nafsu makan dan rasa di mulut tidak tawar, perut tidak terasa kembung setelah makan.

4) Hasil pemeriksaan perabaan (*Qie*)

Terjadi perubahan pada sesi ke-2, yang awalnya suhu terasa dingin menjadi suhu tidak terasa dingin pada daerah keluhan perut bawah (diatas Simfisis Pubis: *Qugu (Ren 2) & Zhongji (Ren 3)*), perubahan pada sesi ke-5, yang awalnya enak tekan menjadi tidak enak atau nyeri tekan (tidak ada kelainan patologis), enak tekan artinya mengalami defisiensi *Qi* suhu terasa dingin pada

daerah keluhan, artinya ada defisiensi *Yang*, berubah setelah terapi menjadi tidak enak tekan (tidak ada kelainan patologis). Pada terapi sesi ke-6 yang awalnya terjadi perubahan tidak enak tekan (tidak ada kelainan patologis) pada daerah khusus saat ditekan *Zhangmen* (LR 13), *Taibai* (SP 3), kecuali *Pishu* (BL 20) enak tekan (Maciocia, 2011).

5) Pada pemeriksaan nadi sesi terapi ke-1

Didapatkan hasil perabaan nadi umum yaitu tenggelam, lemah, lambat, untuk nadi *Guan* kanan adalah tenggelam (masalah penyakit sudah di organ), lemah (defisien), lambat (dingin) dan licin (ada lembab dan otot lidah tanpak gemuk selaput lidah putih tipis lengket berminyak menandakan defisiensi *Qi* dan adanya lembab. Sedangkan pada sesi terapi ke-4 ada perubahan perabaan pada nadi umum tenggelam, lemah, untuk nadi *Guan* kanan yaitu, tenggelam, lemah, dan sedikit licin, pada sesi terapi ke-5 didapat hasil perabaan nadi umum yaitu, tidak tenggelam, tidak lemah, tidak pelan, perabaan nadi *guan* kanan tidak tenggelam, tidak lemah, tidak pelan, dan tidak licin, menunjukkan *Qi* dan *Yang* sudah ditonifikasi, lembab sudah dibocorkan (Maciocia, 2011).

6) Pada pemeriksaan lidah sesi terapi ke-1

Didapatkan hasil pengamatan otot lidah gemuk, selaput lidah berwarna putih tebal, selaput lidah lembab, dan berminyak, ada tapal gigi, ada retak kecil di area Limpa-Lambung. Sedangkan pada sesi terapi ke-4 ada beberapa perubahan pada otot lidah merah muda agak gemuk, selaput lidah berwarna agak putih, tidak tebal, selaput lidah lembab, tidak berminyak, tapal gigi berkurang, dan retak kecil di area Limpa dan Lambung berkurang. Pengamatan lidah pada

sesi terapi ke-5 berubah pada otot lidah merah muda agak gemuk, selaput lidah berwarna putih tipis, selaput lidah bersih, tidak berminyak berkurang tapal giginya dan retak kecil di area Limpa-Lambung, dari data pengamatan didapatkan otot lidah merah muda tipis, selaput putih tipis bersih tidak berminyak menunjukkan *Qi* dan lembab/riak (*Than*)/dahak sebagai patogen juga berkurang atau hilang (Maciocia, 2015).

4.2.3. Pembahasan pada Diagnosis

Partisipan mempunyai keluhan utama berupa keluarnya keputihan (leukorrhea/ *dai xia*) dengan jumlah sekret berlebih yang lengket, cairan/sekret berwarna putih cenderung bening, encer terus menerus dari kemaluan, dengan sindrom Defisiensi *Yang* limpa. Terlalu banyak merenung/ berpikir berlebih-lebihan, pola makan yang tidak benar senang mengonsumsi makan yang bersifat dingin dan mentah yang berlebihan, terkena paparan lingkungan dingin dan lembab saat beraktivitas, terlampau lelah. menyebabkan awalnya defisiensi *Qi* menjadi defisiensi *Yang* Limpa (Maciocia, 2015). Kondisi-kondisi tersebut dapat merusak fungsi *Pi*/Limpa, hingga *Pi*/Limpa dan *Wei*/lambung menjadi lemah serta *Yang Qi* anjlok ke bawah, dan tidak dapat menjalankan fungsinya dalam transportasi transformasi makanan dan minuman. Akibatnya ialah sari-sari makanan dan minuman tidak dapat dimanfaatkan tubuh malah menjadi patogen bersifat seperti dahak, kemudian patogen tersebut mengalir ke daerah *Xia Jiao*/ Jiao bawah, termasuk Meridian *Dai* dan keluar dari vagina menjadi *Dai Xia*/Keputihan (Sim, 2021).

Perabaan nadi didapat *Cun* kanan tenggelam (masalah penyakit sudah di organ), lemah (terjadi defisiensi) lambat (karena ada dingin) dan licin (ada lembab).

Enak tekan pada daerah keluhan perut bawah (diatas *Simfisis Pubis: Qugu* (Ren 2) & *Zhongji* (Ren 3), dan enak tekan pada titik yang bernilai diagnostik yaitu *Zhangmen* (LR 13), *Pishu* (BL 20), *Taibai* (SP 3) menunjukkan kondisi Defisien, suhu terasa dingin pada daerah keluhan, artinya *Yang Xu*. Otot lidah tanpak gemuk Selaput lidah putih tebal lengket berminyak, BAB tidak berbentuk, perut terasa penuh letih lesu menandakan Defisiensi *Qi*, dingin dan adanya lembab (Maciocia, 2015).

4.2.4. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke-1 pada Senin, 21 Maret 2022 dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada Kamis 02 April 2022 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut:

- 1) Ketika partisipan datang langsung diukur suhu tubuh, mengganti sandal atau sepatu dengan alas kaki dengan yang telah disediakan, partisipan dan barang bawaanya disemprot disinfektan, tangan disterilisasi alkohol hand sanitizer, dan menunggu di ruang tunggu.
- 2) Peneliti memakai alat pelindung diri masker medis dan *face-shield*.
- 3) Mempersiapkan dan mensterilisasi kebersihan tempat tidur, jarum akupunktur, dan kapas steril. Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum.
- 4) Persetujuan partisipan, ditanda tangani persetujuan partisipan/lembar informed consent tanggal 21 Maret 2021 sebelum melakukan tindakan.

- 5) Persiapan fasilitas, alat, dan bahan. Alkohol 75%, kapas medis, jarum filiform 0,5 cun (0,20 x 13 mm), 1 cun (0,25 x 25mm), dan 1.5 cun (0,25 x 40 mm), moksibusi.
- 6) Meminta partisipan mengganti dengan baju klien, penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur terlentang, menutup area tubuh klien yang tidak di tusuk jarum/ akupunktur.
- 7) Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 75% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.
- 8) Sterilisasi sarung tangan yang deipergunakan terapis dengan alkohol sebelum mengeluarkan jarum akupunktur, persiapan lokasi penusukan, titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 75%.
- 9) Komunikasikan dengan partisipan kondisinya secara berkala.
- 10) Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dekontaminasi peralatan, peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 75%.
- 11) Kesiapsiagaan, peneliti menunggu di ruang samping ruang terapi partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- 12) Tanggapan Tindakan (Responsi), menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.

- 13) Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/ cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
- 14) Pengean kembali pakaian partisipan, mempersilahkan partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
- 15) Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
- 16) Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.2.5. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

- 1) Pelaksanaan terapi ke-1

Pada Senin, 21 Maret 2022 Jam 15:00-17:00 WIB. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu partisipan menandatangani lembar persetujuan tindakan (informed consent).

- a) Prinsip terapi yaitu menguatkan fungsi Limpa, menambah kekuatan *Qi*, menghangatkan *Yang* Limpa (dengan kuatnya fungsi Limpa, *Qi*, dan *Yang* maka keputihan (*leukorrhea/ dai xia*) dan keluhan-keluhan tambahan dapat dihilangkan), menguatkan Meridian *Dai*, menyalurkan dan mengeliminasi patogen lembab untuk menghentikan pengeluaran keputihan. memperkuat organ Limpa, tonifikasi *Qi*, mengangkat *Yang*, keluarkan patogen lembab, untuk menghentikan pengeluaran keputihan (Maciocia, 2011).

b) Cara terapi dan pemilihan titik yaitu:

(1) Memilih titik untuk menghilangkan masalah di organ Limpa yang mengalami *Yang* Defisien :

(a) *Taibai* (SP 3), *Pishu* (BL 20), dan *Zusanli* (ST 36) untuk menguatkan fungsi limpa, menambah *Xue*/darah, menguatkan *Qi* dan *Yang*, serta membuang lembab dan menghalau dingin, bersama *Mingmen* (DU 4) untuk menguatkan *Yang* ginjal untuk melancarkan fungsi Limpa sebagai transportasi dan transformasi cairan tubuh, menguatkan *Meridian Du*, boleh ditambahkan moksa dan manipulasi dengan tonifikasi yakni penjaruman lambat dan pencabutan cepat dengan menutup lubang penjaruman (Maciocia, 2015).

(2) Titik Akupunktur Tambahan sesuai keluhan karena sindrom Defisiensi *Yang* Limpa adalah:

(a) *Zhongwan* (RN 12), dan *Sanyinjiao* (SP 6), bersama *Qihai* (RN 6) moksa dapat diterapkan untuk menguatkan fungsi limpa, menambah *Xue*/darah menguatkan *Qi* dan *Yang*, serta membuang lembab dan menghalau dingin.

(b) *Yinlingquan* (SP 9) titik *He-sea*, bersama *Sanjiaoshu* (BL 22) untuk mendorong transformasi cairan dan mengatasi kelembaban pada *Jiao Bawah*.

(c) *Shuifen* (RN 9) untuk mengalirkan dan mengatasi kelembaban dari *jiao* tengah, indikasikan untuk perasaan berat dan pegal-pegal tubuh

karena Kelembaban.

- (d) *Guanyuan* (Ren 4) adalah titik pertemuan meridian *REN* dengan 3 meridian *Yin* kaki *Taiyin* Limpa, *Shaoyin* Ginjal, *Jueyin* Hati, bersama *Ciliao* (BL 32) untuk menghilangkan dingin dan kelembaban dari *Jiao* Bawah dalam sistem genital (keputihan /*leukorrhoea/dai xia*), memperkuat seluruh tubuh dan memelihara darah, untuk semua sindroma *Xu*/lemah, terutama kekurangan *Yang* dan *Qi*.
- (e) *Dai Mai* (GB 26) untuk mengatasi keputihan/*leukorhea/Dai Xia*, memperkuat dan mengatur Meridian *Dai Mai*, titik pertemuan dengan Meridian *Dai Mai*.
- (f) *Baihui* (Du 20) untuk menaikkan *Qi*, bersama *Yintang* (EX HN 3) untuk menenangkan *Shen* dan pikiran (meredakan ketegangan stress), mengatasi susah tidur.
- (g) *Weishu* BL 21 titik *back-Shu* Lambung untuk mentonifikasi Limpa, mengobati kondisi kronis Defisiensi Limpa, menelaraskan pembakar tengah, menghilangkan kelembaban dan stagnasi makanan.
- (h) Metode metode *Bu* (Penguatan) semuanya, kecuali pada titik *Yinlingquan* (SP 9), *Shuifen* (RN 9), dan *Sanjiaoshu* (BL 22) menggunakan metode manipulasi reduksi yakni penjaruman cepat dan pencabutan lambat tanpa menutup lubang penjaruman, dan moksa dapat diterapkan (Maciocia, 2015).
- (i) Penentuan Jadwal adalah terapi dilakukan 2 kali dalam 1 minggu

sebanyak 6 kali.

- (j) KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) yang dianjurkan dan disarankan adalah :

Rutin Terapi Akupuntur sesuai dengan jadwal, menjaga kebersihan organ kewanitaan (mengganti pakaian dalam 3-4 jam sekali), tidak memakai celana ketat, berusaha atasi stress, lakukan olah raga dan makan teratur, kurangi makanan-minuman bersifat lembab dingin seperti sayuran mentah, jus buah dingin, konsumsi minuman hangat seperti wedang jahe, hindari terpapar dingin dan lembab langsung, istirahat cukup.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Aktivitas, kondisi kejiwaan (sering berpikir berlebihan), dan asupan makanan dan minuman tidak bisa dikontrol peneliti.

4.4 Pembahasan Perjalanan Terapi *Leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) karena Psikosomatis

- 1) Pada terapi sesi ke-1 dan 2

Partisipan mengalami keputihan (*leukorrhea/ Dai Xia*) dengan sekret berlebih yang lengket, partisipan memakai pantyliner dalam 1 hari ganti 6 kali agar pakaian dalam tidak basah dan untuk menjaga kebersihannya.

- 2) Pada sesi terapi ke-1 hasil perabaan

Terdapat enak tekan dan suhu terasa dingin pada daerah keluhan yaitu perut bawah (diatas *simfisis pubis*: *Qugu* (Ren 2) & *Zhongji* (Ren 3). Sedangkan terapi ke-2 pada daerah keluhan diraba suhu dirasa sudah tidak dingin.

3) Hasil sesi terapi ke-3

Partisipan merasa *leukorrhea* (keputihan/*dai xia*) sudah berkurang keluar dari kemaluan sekret berlebih yang lengket, sehingga pemakaian pantyliner berkurang dalam 1 hari menjadi 3 kali ganti.

4) Hasil sesi terapi ke-4

Partisipan merasa *leukorrhea* (keputihan/ *Dai Xia*) semakin berkurang keluar dari kemaluan sekret berlebih yang lengket, pemakaian pantyliner juga berkurang dalam 1 hari menjadi 2 kali ganti.

5) Hasil sesi terapi ke-5 dan 6

Leukorrhea (keputihan/ *dai xia*) sudah tidak keluar dari kemaluan sekret berlebih yang lengket, pakaian dalam bersih dan tidak ada sekret keputihan, partisipan sudah tidak memakai *pantyliner*, untuk menjaga kebersihannya partisipan mengganti pakaian dalam sehari 3 kali.

6) Hasil Sesi terapi ke-5

Pada daerah keluhan diraba tidak enak tekan (tidak ada kelainan patologis) saat ditekan perut bawah (diatas *simfisis Pubis: Qugu* (Ren 2) & *Zhongji* (Ren 3). Sedangkan setelah sesi terapi ke-5 dan 6 diraba tidak enak tekan (tidak ada kelainan patologis) pada daerah khusus saat ditekan *Zhangmen* (LR 13), *Taibai* (SP 3), kecuali *Pishu* (BL 20) tetap enak tekan.

4.5 Pembahasan pada Evaluasi Wawancara setelah Terapi

4.5.1 Evaluasi hasil wawancara akhir sebagai berikut :

1) Pada evaluasi setelah terapi ke-1 Senin, 21 Maret 2022.

Partisipan masih agak tegang karena baru pertama kali terapi, tapi setelah

terapi partisipan merasa nyaman, badan terasa agak segar dan relaks, ketegangan pikiran pun berkurang, rasa dingin pada tangan dan kaki sedikit berkurang, walaupun partisipan cek *leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) masih keluar banyak sekret yang lengket.

2) Pada evaluasi setelah terapi ke-2 Rabu, 23 Maret 2022

Partisipan sudah tidak tegang pada terapi ke-2, bahkan partisipan dapat tertidur saat diterapi sehingga menjadi relaks dan ketegangan pikiran pun berkurang. Partisipan cek *leukorrhea* (keputihan/*dai xia*) keluar dari kemaluan masih agak banyak sekret yang lengket, rasa kembung pada perut mulai berkurang.

3) Hasil terapi ke-3 Jumat, 25 Maret 2022

Memberikan tambahan semangat kepada klien karena sudah banyak perubahan yang di rasakan, partisipan cek *leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) sudah berkurang tidak banyak keluar dari kemaluan sekret berlebih yang lengket. Badan lebih bergas tidak mudah capek. Rasa berat dan dingin pada kaki dan tangan berkurang. Partisipan berusaha menjalankan anjuran dan saran walaupun tidak mudah memulainya diperlukan konsisten meskipun keluhan awal sudah dapat di minimalisir.

4) Hasil terapi ke-4 Senin, 28 Maret 2022

Partisipan sudah banyak merasakan perubahannya, partisipan cek keluarnya *leukorrhea* (keputihan/*dai xia*) semakin berkurang, sehingga tinggal sedikit sekret yang lengket. Badan semakin segar dan lebih bergas, pikiran lebih tenang. Tidak ada rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan, perut terasa

nyaman tidak kembung setelah makan.

5) Hasil terapi ke-5 Rabu, 30 Maret 2022

Partisipan sudah tidak merasakan keluhan-keluhan yang di rasakan sebelumnya, *leukorrhea* (keputihan/*dai xia*) sudah tidak keluar berupa secret berlebih yang lengket berwarna putih, cenderung bening, dan encer.

6) Hasil terapi ke-6 Sabtu, 02 April 2022

Partisipan tetap konsisten menjalankan anjuran dan saran yang disampaikan sehingga partisipan tidak merasakan lagi keluhan-keluhan yang dirasakan diawal. Partisipan sudah tidak mengalami *leukorrhea* (keputihan/*dai xia*) dengan secret berlebih yang lengket, partisipan lebih percaya diri terutama pada pasangannya karena bebas dari keputihan patologis. Partisipan lebih tenang. Partisipan merasa lebih bergas, lebih tenang dan relaks, tangan dan kakinya terbebas dari rasa dingin dan berat, feses sudah berbentuk, tidak berbau, BAB lancar dan tuntas, perut tidak kembung.

4.5.2 Pembahasan pada Evaluasi Antar Sesi 1 dengan Sesi 6

Evaluasi setelah terapi ke-1 dengan ke-6 terlihat berhasil atau tidaknya terapi yang dilakukan sebagai berikut :

1) Terapi ke-1 Pemeriksaan Pengamatan

Cahaya mata sayu, warna wajah dan warna kulit wajah kekuningan pucat tidak segar, kesegaran kulit kusam, mimik muka tidak bergas, tingkah laku lamban, kesegaran bibir agak pucat kurang segar. Pada terapi ke-6 terlihat perubahan yang membaik yaitu cahaya mata bersinar terang, warna dan kulit wajah subur ranum, lebih segar dan tidak pucat, kulit segar dan kencang, mimik muka ceria,

lebih bergas, tingkah laku energik-cekatan, bibir tidak pucat dan segar.

2) Pada Terapi ke-1 Pemeriksaan Pedengaran

Partisipan berbicara pelan, kurang lantang, menjadi bicara terdengar lebih jelas dan lantang pada terapi ke-6

3) Hasil Wawancara pada Terapi ke-1

Partisipan mengalami keluar *leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) dengan banyak sekret yang lengket, pemakaian *pantyliner* dalam 1 hari ganti 6 kali. Keluhan tambahan yaitu kepikiran masa lalu (gagal jadi CALEG), sering berpikir berlebihan (masalah-masalah kecil dipikirkan terus). Sulit memulai tidur, mudah lelah, kaki dan tangan terkadang terasa dingin serta berat, kurang nafsu makan, feses tidak berbentuk, berbau, jumlah sedikit, BAB terasa tidak tuntas.

Pada terapi ke-6 terjadi perubahan partisipan sudah tidak mengalami *leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) tidak keluar dari kemaluan secret berlebih yang lengket, pakaian dalam bersih tidak ada keputihan. Partisipan sudah tidak memakai *pantyliner*, untuk menjaga kebersihannya partisipan mengganti pakaian dalam sehari 3 kali. Keluhan tambahannya sudah dapat diatasi (simtomatik) dan paliatif. Partisipan merasakan lebih tenang dan relaks, lebih percaya diri terutama pada pasangannya karena bebas dari keputihan patologis, badan semakin segar dan bergas, tidak mudah lelah, rasa dingin dan berat pada kaki dan tangan sudah tidak ada, tidur lebih nyenyak, feses tidak lembek, tidak berbau, BAB lancar dan tuntas, rasa di mulut tidak tawar, perut tidak terasa kembung setelah makan.

4) Pada Pemeriksaan Pengamatan Lidah

Terapi ke-1 terlihat otot lidah gemuk, selaput lidah berwarna putih tebal, selaput

lidah lembab-berminyak, ada tapal gigi, ada retak kecil di area Limpa-Lambung. Pada terapi ke-6 otot lidah merah muda agak gemuk, selaput lidah berwarna putih tipis, selaput lidah bersih-tidak berminyak, berkurang tapal giginya dan retak kecil di area Limpa-Lambung. Perubahan warna lidah dari putih tebal menjadi merah muda dengan selaput putih tipis tidak berminyak, berkurang ketebalan, tapal gigi dan retaknya adalah manifestasi dari *Qi* dan *Yang* bertambah dan lancar, serta lembab yang sudah dieliminasi.

5) Pemeriksaan Perabaan Daerah Keluhan

Pada terapi ke-1 didapat enak tekan pada daerah keluhan perut bawah (diatas *simfisis Pubis: Qugu (Ren 2) & Zhongji (Ren 3)*, daerah keluhan suhu terasa dingin. Perabaan titik khusus didapat enak tekan pada daerah *Zhangmen (LR 13)*, *Pishu (BL 20)*, *Taibai (SP 3)*. Sedangkan terapi ke-6 perabaan daerah keluhan didapat perubahan yaitu sudah tidak enak tekan (tidak ada kelainan patologis), setelah terapi ke-2 daerah keluhan suhu sudah tidak dingin, Perabaan titik khusus setelah terapi ke-5 didapat sudah tidak enak tekan (tidak ada kelainan patologis) pada daerah khusus saat ditekan *Zhangmen (LR 13)*, *Taibai (SP 3)*, kecuali *Pishu (BL 20)* tetap enak tekan. Ini menandakan kondisi *Qi* dan *Yang Defisien* sudah bertambah sehingga harmonis.

6) Pemeriksaan Perabaan Nadi

Terapi ke-1 perabaan nadi umum didapatkan tenggelam, lemah, lambat. Nadi Guan kanan didapatkan tenggelam, lemah, lambat dan licin. Sedangkan perubahan pada terapi ke-6 perabaan nadi Umum didapatkan tidak tenggelam,

tidak lemah, dan tidak pelan. Nadi Guan kanan didapatkan tidak tenggelam, tidak lemah, tidak pelan, dan tidak licin.

7) Prognosis

Pada terapi ke-1 prognosis bonam dan pada sesi 6 menjadi sanam. Kesimpulan dari terapi ke-1 adalah akupunktur memberikan partisipan merasa tenang dan nyaman, badan terasa segar dan bergas, pikiran dan badan menjadi relaks, rasa dingin pada tangan dan kaki sedikit berkurang. Sedang kesimpulan pada sesi ke-6 akupunktur memberikan partisipan manfaat menghilangkan semua keluhan-keluhan dan meningkatkan kualitas hidup lebih baik (simtomatik dan paliatif). Partisipan terbebas dari *leukorrhea* (keputihan/*dai xia*) sudah tidak keluar dari kemaluan berupa secret berlebih yang lengket, partisipan sudah tidak memakai *pantyliner*, untuk menjaga kebersiahnnya partisipan mengganti pakaian dalam sehari 3 kali. Partisipan lebih nyaman dan relaks pikirannya sehingga tidak berpikir berlebihan, badan bergas tidak mudah lelah, mudah memulai tidur dan lebih nyenyak, terbebas dari rasa berat dan dingin pada kaki dan tangan, ada nafsu makan dan mulut tidak terasa tawar, faces berbentuk, tidak berbau menyengat, BAB lancar dan tuntas, perut tidak kembung.

4.5.3 Pembahasan pada Kesimpulan Setiap Terapi

Kesimpulan sesudah terapi adalah :

- 1) Sesudah terapi ke-1 disimpulkan akupunktur membuat partisipan merasa tenang dan nyaman, walaupun sedikit tegang karena baru pertama kali melakukan terapi akupunktur, badan terasa agak segar dan bergas, rasa dingin

pada tangan dan kaki sedikit berkurang.

- 2) Pada terapi ke-2 akupunktur membuat partisipan relaks bahkan saat terapi kedua bisa tertidur, ketegangan pikiran pun berkurang. Setelah diterapi akupunktur rasa dingin pada tangan dan kaki berkurang, perut kembung berkurang.
- 3) Pada terapi ke-3 akupunktur memberi manfaat mengatasi keluhan-keluhan partisipan. *Leukorrhea* (keputihan/*dai xia*) sudah berkurang tidak banyak keluar keluar dari kemaluan sekret yang lengket. Partisipan merasa nyaman dan relaks pikirannya sehingga mengurangi berpikir berlebihan. Badan terasa segar dan bergas, rasa dingin serta berat pada tangan dan kaki sedikit berkurang, perut lebih nyaman tidak kembung.
- 4) Pada terapi ke-4 akupunktur memberikan partisipan manfaat menghilangkan keluhannya (simtomatik) yang dirasakan partisipan yaitu *leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) sekret yang lengket keluar dari kemaluan berkurang semakin sedikit.
- 5) Pada terapi ke-5 akupunktur memberikan manfaat menghilangkan keluhan-keluhannya (simtomatik) yaitu *leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) sudah tidak keluar dari kemaluan secret berlebih yang lengket. Partisipan merasa sudah tidak ada rasa dingin serta berat pada tangan dan kaki.
- 6) Pada terapi ke-6 akupunktur memberikan partisipan manfaat menghilangkan keluhannya (simtomatik) dan meningkatkan kualitas hidup lebih baik (paliatif). Partisipan memastikan sudah tidak merasakan semua keluhan-keluhannya yaitu *leukorrhea* (keputihan/ *dai xia*) sudah tidak keluar dari

kemaluan berupa secret berlebih yang lengket. Partisipan lebih nyaman dan relaks pikirannya sehingga tidak berpikir berlebihan, badan terasa lebih segar dan bergas, ada nafsu makan dan rasa di mulut tidak tawar, tidak ada rasa dingin dan berat pada tangan dan kaki, tidak mudah lelah, tidur lebih nyenyak, perut setelah makan tidak kembung, feses sudah berbentuk, tidak berbau, BAB lancar dan tuntas,.

4.5.4 Mekanisme Kerja Akupunktur untuk Mengatasi *Leukorrhea* (keputihan/*dai xia*) karena Psikosomatis

Akupunktur dan moxibusi dalam terapi penyakit ialah melalui stimulasi titik-titik akupunktur melalui *Jing Luo*/meridian, dengan cara menghantarkan rangsangan ke organ *Zhang Fu*, jaringan, atau daerah lainnya yang terserang penyakit bekerja untuk melancarkan *Qi*/energi vital dan *Xue*/darah, menyeimbangkan kembali *Yin* dan *Yang* dalam tubuh, memperbaiki kekacauan eksekusi atau defisien fungsi dalam tubuh sehingga keluhan-keluhan penyakit dapat dihilangkan (Sim, 2008). Menurut *Chinese Medicine* keputihan disebabkan oleh lembab serta adanya gangguan pada Meridian *Ren* dan *Dai*. Lembab berasal dari luar maupun dari dalam terbentuk akibat disfungsi organ dalam tubuh. Gangguan pada transportasi dan transformasi akibat Defisiensi Limpa menyebabkan lembab bergerak ke bawah dan timbul *leukorrhea*/keputihan/*dai xia* (pengeluaran cairan bersifat patologis dari vagina, dengan ciri lengket, kadang-kadang berbau tidak sedap dan menimbulkan gatal pada vagina) (Maciocia, 2011).

Ilmu pengobatan akupunktur dalam Chinese Medicine salah satu cara yang paling sering digunakan untuk mengobati penyakit kewanitaan seperti

keputihan/*leukorrhea*. Prinsip pengobatan, pemilihan titik dan cara manipulasi pada penderita *leukorrhea* karena psikosomatis dalam *Chinese Medicine* dengan sindrom Defisiensi *Yang* Limpa yaitu menguatkan organ Limpa, tonifikasi/menambah *Qi*, menghangatkan *Yang* Limpa, menguatkan meridian *Dai*, menyalurkan keluar/ patogen lembab untuk menghentikan keluarnya keputihan/*leukorrhea/dai xia* patologis dengan ciri jumlah sekret banyak yang lengket berwarna putih cenderung bening dan encer (keluhan fisik), sekaligus keluhan psikisnya (kejiwaan/emosi) terlalu banyak merenung dan berpikir yang berlebihan (Sim, 2021).

